

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi telah mengalami perubahan yang sangat signifikan seiring dengan kemajuan teknologi. Sistem informasi memiliki peran yang penting dalam membantu suatu organisasi untuk mengelola informasi secara efektif. Dengan adanya sistem informasi yang efektif, suatu organisasi dapat meningkatkan pelayanan yang mengarah lebih baik bagi pelanggan maupun dalam lingkungan kerja organisasi tersebut.

Peran sistem informasi dalam berbagai aspek termasuk dalam kenotariatan membuatnya memiliki keunggulan tersendiri bagi keberlangsungan proses kegiatan dalam pembuatan akta hukum. Notaris dan lembaga hukum lainnya membutuhkan alat yang dapat membantu mereka mengelola proses pengelolaan dokumen agar bisa diakses dari jarak jauh. Kemajuan teknologi memungkinkan pengembangan sistem informasi dalam melakukan pengarsipan data secara digital serta pengelolaan dokumen dalam mendukung proses pembuatan akta hukum.

Kantor Notaris dan PPAT Rumonda Kesuma Lubis, SH adalah salah satu dari banyak kantor notaris dan PPAT yang bertugas melakukan proses administrasi terkait pembuatan akta hukum. Dalam menjalankan tugasnya, Kantor Notaris dan PPAT Rumonda Kesuma Lubis, SH dihadapkan pada berbagai tantangan, proses pengarsipan dokumen yang masih dilakukan secara manual membuat kantor notaris

penuh dengan dokumen akta-akta yang menjadikan kantor notaris menjadi sempit, mengingat dokumen yang dibuat semakin banyak. Lalu jika terjadi suatu kendala pada dokumen, akan sangat sulit melakukan pencarian karena harus mencari dari berbagai tumpukan arsip, ataupun kendala jika klien menginginkan duplikasi dokumen dibutuhkan waktu yang relatif lama karena masih melakukan pencarian manual.

Dalam era yang semakin terhubung secara digital, adopsi teknologi informasi menjadi suatu keharusan untuk mengoptimalkan proses kerja dan memberikan layanan yang lebih baik kepada klien. Sistem informasi berbasis *web* memungkinkan dokumen untuk disimpan secara digital dan dapat diakses melalui *browser web* dari mana dan kapan saja.

Perancangan sistem informasi administrasi berbasis *web* dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi kendala penyimpanan dan pengelolaan Sdokumen pada Kantor Notaris dan PPAT Rumonda Kesuma Lubis, SH. Sistem informasi pengelolaan dokumen ini akan memungkinkan mempercepat proses pencarian data, serta memudahkan akses informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan sistem informasi administrasi berbasis *web*, Kantor Notaris dan PPAT Rumonda Kesuma Lubis, SH dapat memudahkan pencarian dan penyimpanan dokumen.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DOKUMEN BERBASIS *WEB* PADA KANTOR NOTARIS DAN PPAT RUMONDA KESUMA LUBIS, SH”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh peneliti maka rumusan yang akan dikemukakan dalam penelitian adalah, bagaimana perancangan sistem informasi pengelolaan dokumen pada Kantor Notaris dan PPAT Rumonda Kesuma Lubis, SH?

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Ruang lingkup yang diteliti mengenai pengelolaan dokumen pada Kantor Notaris dan PPAT Rumonda Kesuma Lubis, SH.
2. Sistem informasi yang akan dibangun berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MYSQL*.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui alur pengelolaan dokumen yang sedang berjalan di Kantor Notaris dan PPAT Rumonda Kesuma Lubis, SH
2. Membangun sistem informasi pengelolaan dokumen yang dibutuhkan Kantor Notaris dan PPAT Rumonda Kesuma Lubis, SH.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Proses perancangan sistem informasi memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknis dalam pembuatan *web*, menambah wawasan, dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat peneliti dalam pendidikan dengan lingkungan kerja nyata.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk memudahkan proses pengelolaan dan penyimpanan dokumen pada lingkungan kerja secara digital.

c. Bagi Pembaca

Dapat menjadi tambahan informasi dan wawasan bagi para pembaca sebagai referensi bagi peneliti berikutnya, khususnya di bidang jasa hukum seperti Kantor Notaris dan PPAT.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti menjabarkan sistematika penelitian dari penelitian ini yang terdiri dari 5 BAB dengan urutan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan latar belakang permasalahan penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti menguraikan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian seperti teori tentang sistem informasi, notaris dan PPAT, dokumen, *web*, *PHP*, *XAMPP*, *MYSQL*, *UML*, Metode *Waterfall* dan *Blackbox Testing*.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan waktu penelitian, tempat penelitian, struktur organisasi, sejarah singkat, visi dan misi, metode pengumpulan data, perangkat keras, perangkat lunak, analisa sistem yang sedang berjalan, analisa sistem yang diusulkan, kerangka berfikir dan bagaimana analisis data sehingga peneliti mendapatkan hasil penelitian.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan pembahasan dari penelitian seperti gambaran umum kantor kenotariatan, struktur organisasi, kajian atas penelitian yang diperoleh pada analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN